

**ANALISIS TERHADAP TINGGINYA CERAI GUGAT DI PENGADILAN
AGAMA WATAMPONE KELAS 1A**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Hukum Bidang Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah)
Fakultas Syariah dan Hukum Islam IAIN Bone

Oleh

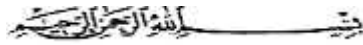
LENI ASTRANI PUTRI
NIM. 01171169

**FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)**

BONE

2021

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah swt, atas segala limpahan rahmat, karunia dan petunjuk-Nya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Salawat serta salam semoga tercurahkan kehadiran Nabi Muhammad saw. Sebagai *uswatun hasanah* dalam memperoleh kebahagiaan di dunia dan akhirat.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik guna kesempurnaan skripsi selanjutnya. Semoga keberadaan skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya, dan masyarakat pada umumnya.

Selain itu, penulis juga menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis menyampaikan terima kasih yang tak terhingga dan penghargaan yang setinggi-tingginya, terutama kepada:

1. Kepada Orang Tua yang tercinta dan tersayang Bapak Edi Hariyanto dan Ibu Sriaty yang mendidik penuh dengan tanggung jawab, mendukung dan mendoakan penulis untuk terus melanjutkan Pendidikan kejenjang yang lebih tinggi serta telah memberikan motivasi, doa, bantuan materi dan non materi yang selama ini diberikan yang tak ternilai, serta membina penulis kearah jalan yang baik dan bernilai ibadah disisi Allah swt.
2. Bapak Prof. DR. A. Nuzul, S.H., M.Hum., Rektor IAIN Bone. Wakil Rektor I, Bapak Dr. Nursyirwan, S.Ag., M.Pd, Wakil Rektor II Bapak Dr. Abdulhanaa, S.Ag., M.HI. dan Wakil Rektor III Bapak Dr. H. Fathurrahman, M.Ag. yang

senantiasa berupaya meningkatkan kualitas mahasiswa di lingkungan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bone.

3. Ibu Mardhaniah, S.Ag., S.Hum., M.Si, dan seluruh Staf Perpustakaan, yang telah memberikan pelayanan dan bantuan informasi melalui buku-buku perpustakaan dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Andi Sugirman, S.H., M.H. Dekan Fakultas Syariah dan Hukum Islam. Wakil Dekan Bidang Akademik, Kemahasiswaan, Kelembagaan, dan Kerja sama, Ibu Dr. Asni Zubair, S.Ag., M.HI. Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan, Ibu Rosita, SH., MH. Kepala Bagian Tata Usaha, Bapak Drs. Jainuddin. Kepala Sub Bagian Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni Bagian Tata Usaha, Bapak Syahrudin, S.HI., M.SI.
5. Ibu Dra. Hasma, M.HI. Ketua Prodi Hukum Keluarga Islam Pada Fakultas Syariah dan Hukum Islam. Bapak Ma'adul Yaqin Makkarateng, MH, Selaku Sekretaris Program Studi Hukum Keluarga Islam.
6. Ibu Dra. Hj. Hamsidar, M.HI. pembimbing I dan Ibu Ilmiati, S.Ag., M.H. selaku pembimbing II, yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan sumbangsi pemikirannya selama beberapa bulan untuk mengarahkan penulis sampai skripsi ini selesai.
7. Sahabat-sahabat Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Komisariat IAIN Bone, Kopra Kapau 21, Teman Seperjuangan 17HKI 6,serta Sahabat karib yang telah berjuang bersama yang senantiasa mendukung dan memberikan masukan serta berjuang bersama penulis untuk mengurus demi mencapai gelar sarjana (S1).

8. Semua pihak yang telah membantu penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya kepada Allah swt jugalah penulis memohon doa dan magfirah-Nya semoga amal bakti yang disumbangkan kepada penulis mendapat pahala yang berlipat ganda. Semoga Allah senantiasa melimpahkan rahmat-Nya dan skripsi ini ada manfaatnya kepada kita semua. *Aamiin*

Watampone, 29 Maret 2021

LENI ASTRIANI PUTRI
NIM. 01171169

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR TRANSLITERASI.....	xi
ABSTRAK.....	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1-12
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Definisi Operasional.....	6
D. Tujuan Dan Kegunaan.....	8
E. Orisinalitas penelitian.....	9
F. Kerangka Pikir.....	10
G. Sistematika Pembahasan.....	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	13-31
A. Perceraian Menurut Hukum Islam.....	13
B. Perceraian Menurut Hukum Positif.....	19
BAB III METODE PENELITIAN.....	32-37
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	32

B. Lokasi Penelitian.....	33
C. Data dan Sumber Data.....	34
D. Instrumen Penelitian.....	35
E. Teknik Pengumpulan Data.....	35
F. Teknik Analisis Data.....	36
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN.....	38-57
A. Gambaran Umum Pengadilan Agama Watampone Kelas 1A	38
B. Faktor yang Melatarbelakangi Tingginya Cerai Gugat di Pengadilan Agama Watampone Kelas 1A.....	43
C. Upaya Pengadilan Agama Watampone Kelas 1A Dalam Menanggulangi Tingginya Cerai Guga.....	54
BAB IV PENUTUP.....	59-60
A. Simpulan.....	59
B. Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA.....	60
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1

Tabel 4.2

Tabel 4.3

DAFTAR TRANSLITERASI

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin berdasarkan Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I., masing-masing Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987 sebagai berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
	Ba	b	be
	Ta	t	te
	a		es (dengan titik di atas)
	Jim	j	je
	a		ha (dengan titik di bawah)
	Kha	kh	ka dan ha
	Dal	d	de
	al		zet (dengan titik di atas)
	ra	r	er
	zai	z	zet
	sin	s	Es
	syin	sy	es dan ye
	ad		es (dengan titik di bawah)
	ad		de (dengan titik di bawah)
	a		te (dengan titik di bawah)
	a		zet (dengan titik di bawah)
	‘ain	‘	apostrof terbalik
	gain	g	ge
	fa	f	ef
	qaf	q	qi
	kaf	k	ka
	lam	l	el
	mim	m	em
	nun	N	en

	wau	w	we
هـ	ha	h	ha
	hamzah	'	apostrof
	ya	y	ye

Hamzah () yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda. Jika terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fat ah</i>	a	a
اِ	<i>kasrah</i>	i	i
اُ	<i>ammah</i>	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِي	<i>fat ah dan y '</i>	ai	a dan i
اُو	<i>fat ah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلَ : *hauila*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ... اِ... اِى	fat ah dan alif atau y		a dan garis di atas
ى	kasrah dan y	ī	i dan garis di atas
و	ḍammah dan wau	ū	u dan garis di atas

قِيلَ : *q la*

يَمُوتُ : *yam tu*

4. *T ' marb ah*

Transliterasi untuk *t ' marb ah* ada dua, yaitu: *t ' marb ah* yang hidup atau mendapat harakat *fat ah*, *kasrah*, dan *ammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *t ' marb ah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *t ' marb ah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *t ' marb ah* itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

: *rau ah al-a f l*

يُنَّةُ الْفَاضِلَةُ : *al-mad nah al-f ilah*

: *al- ikmah*

5. Syaddah (Tasyd d)

Syaddah atau *tasyd d* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasyd d* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*. Contoh:

: *rabbann*

نَجَّيْنَا : *najjain*

: *al- aqq*

: *nu“ima*

: *‘aduwwun*

Jika huruf ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi . Contoh:

: ‘Al (bukan ‘Aliyy atau ‘Aly)

: ‘Arab (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby).

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (*alif lam ma‘arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contoh:

: *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

: *al-zalزالah* (*az-zalزالah*)

: *al-falsafah*

: *al-bil du*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contoh:

: *ta'mur na*

: *al-nau'*

: *syai'un*

: *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur' n*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

F il l al-Qur' n

Al-Sunnah qabl al-tadw n

9. *Laf al-Jal lah* ()

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mu f ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ *d null h bill h*

Adapun *t ' marb ah* di akhir kata yang disandarkan kepada *laf al-jal lah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *hum f ra matill h*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DK, CDK, dan DR). Contoh:

Wa m Mu ammadun ill ras l

Inna awwala baitin wu i'a linn si lalla bi Bakkata mub rakan

Syahru Rama n al-la unzila f h al-Qur' n

Na r al-D n al- s

Ab Na r al-Far b

Al-Gaz l

Al-Munqi min al- al l

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Ab (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar rujukan atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walīd Mu ammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Mu ammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Mu ammad Ibnu)

Na r Ḥ mid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Na r Ḥ mid (bukan: Zaīd, Na r Ḥamīd Abū)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt. = *sub nah wa ta' l*

saw. = *allall hu 'alaihi wa sallam*

a.s. = *'alaihi al-sal m*

H = Hijrah

M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
l.	=	Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w.	=	Wafat tahun
QS .../...: 4	=	QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Āli ‘Imr n/3: 4
HR	=	Hadis Riwayat

ABSTRAK

Nama Penyusun : Leni Astriani Putri
NIM : 01171169
Program Studi : Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah)
Judul Skripsi : Analisis Hukum Terhadap Tingginya Cerai Gugat Di
Pengadilan Agama Watampone Kelas 1A.

Skripsi ini merupakan pembahasan mengenai Analisis Hukum Terhadap Tingginya Cerai Gugat di Pengadilan Agama Watampone kelas 1A. Hal penting yang dikaji dalam skripsi ini yakni untuk mengetahui apa faktor yang menyebabkan cerai gugat lebih tinggi daripada cerai talak di pengadilan Agama Watampone Kelas 1A dan Upaya apa yang dilakukan Pengadilan Agama Watampone Kelas 1A dalam menanggulangi tingginya cerai gugat.

Untuk memudahkan pemecahan masalah tersebut di atas, dalam hal ini penulis menggunakan metode penelitian deskriptif dengan menggunakan tehnik observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang diperoleh kemudian diolah menggunakan metode kualitatif yaitu dengan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor yang menyebabkan tingginya cerai gugat daripada cerai talak dan bagaimana Pengadilan Agama Watampone Kelas 1A menanggulangi tingginya cerai gugat.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa faktor terjadinya cerai gugat bisa karena faktor ekonomi, Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT), ghaib atau tanpa kabar selama bertahun-tahun, kurang bertanggung jawab, perselingkuhan, lemah syahwat, pertengkaran, sosial media, kurang paham agama, dan lainnya. Sedangkan cara menanggulangi tingginya cerai gugat di Pengadilan Agama yaitu dengan cara melakukan mediasi dan menasehati para pihak berperkara. Tidak sedikit diantara pihak yang berperkara itu yang berhasil dalam proses mediasi. Namun tidak sedikit pula pihak yang berperkara berlanjut pada perceraian karena mediator yang tidak berhasil mendamaikan kedua belah pihak yang berperkara.